**DIGITAL FORENSIK**

**LAPORAN HASIL REVIEW JURNAL INTERNASIONAL “DIGITAL FORENSIK”**



**DOSEN PENGAMPU :**

**Kamarudin, M. Kom**

# Disusun Oleh : Nama : Muhamamd Rifqi Wardana

NPM : 19552011100013

Link : https://youtu.be/d05wIAonVoU

**PROGRAM STUDI S1 INFORMARTIKA FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN 2022**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Yang Maha Pemurah dan lagi Maha Penyayang, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Hidayah, Inayah dan Rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan laporan review jurnal nasional pada mata kuliah Digital Forensik ini dengan judul “Ujian Tengah Semester Digital Forensik Review Jurnal” tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini sudah penulis lakukan semaksimal mungkin dengan dukungan berbagai pihak, sehingga bisa memudahkan dalam penyusunannya. Untuk itu penulis pun tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kamarudin, M. Kom selaku dosen pengampu mata kuliah digital forensik yang sudah membantu dalam menyelesaikan makalah ini.

Tetapi tidak lepas dari semua itu, penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa serta aspek – aspek lainnya. Maka dari itu, dengan lapang dada penulis membuka seluas – luasnya pintu bagi para pembaca yang ingin memberikan kritik ataupun sarannya demi penyempurnaan penulis ini, penyusun sangat berharap semoga laporan ini bisa bermanfaat.

Banjarmasin, 22 November 2022

Muhamamd Rifqi Wardana 1955201110019

|  |  |
| --- | --- |
| JUDUL PENELITIAN | Forensics Investigation on Whatsapp Web Using Framework Intergrated Digital Forensic Investigation Framework Version 2 |
| PENELITI | Bery Actoriono, Imam Riadi |
| TAHUN | 2018 |
| SUBJECT | Penelitian ini bertujuan Melakukan metode IDFIF untuk penelitian forensik WhatsApp untuk mencoba mengidentifikasi, mengumpulkan, memeriksa, menganalisis dan pelaporan. |
| PROBLEM | Banyaknya pengguna Whatsapp di indonesia membuat aplikasi ini memiliki ancaman serius dengan semua kenyamanan yang disediakan oleh Mesh Mesa WhatsApp dengan memanfaatkan fitur yang ada sebagai media untuk melakukan kejahatan didunia maya seperti menyebarkan kode berbahaya, memperoleh, dan menyebarkan informasi rahasia. |
| METODE PENELITIAN | Metode penelitian yang dilakukan adalah sebegai berikut :   1. Research Problem : langkah awal yang dilakukan untuk memperoleh dan menentukan topik penelitian yang akan dilakukan dipelajari lebih lanjut. Pada tahap ini dimulai dengan melihat berbagai fenomena, peristiwa, dan informasi yang diperoleh dengan berbagai cara. 2. Literatur Review : untuk mengeksplorasi semua informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan obyek penelitian tujuan dan memberikan dasar untuk arah penelitian yang akan dilakukan dan menjadi awal pemikiran untuk setiap peneliti sehingga penelitian dapat digunakan sebagai referensi lagi di masa mendatang. 3. Case Study : Proses penerapan IDFIF versi 2 untuk proses penyelidikan WhatsApp berbasis web. 4. Conclution |
| RESULT | Hasil dari penelitian ini yaitu, saat WhatsApp web disinkronkan dengan WhatsApp *smartphone* menunjukan bahwa keduanya memiliki akses yang berbeda. WhatsApp Web menghasilkan informasi terkait waktu akses, penggunaan browser dan pengoperasian sistem yang digunakan untuk mengakses WhatsApp Web, dan informasi yang berkaitan dengan pesan di Web WhatsApp diamankan dengan file ".ENC". enkripsi dalam file cache yang dapat dibuka dengan ChromeChaceView, di perangkat laptop. Whatsapp Smartphone Menghasilkan Informasi terkait dengan isi pesan, waktu pesan, jumlah pelaku dan korban, dalam suatu database "crypt12" terenkripsi yang dapat dipecahkan menggunakan Whatsapp Viewer. |
| CONCLUSION | Kesimpulan dari penelitian ini adalah, WhatsApp merupakan aplikasi populer untuk sosial jaringan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Forensik Digital berbasis Framework Versi 2. Dan didapatkan hasil penelitian yaitu Whatsapp web dan whatsapp *smartphone* memiliki akses yang berbeda saat disinkronkan. |

|  |  |
| --- | --- |
| JUDUL PENELITIAN | Image Processing Techniques for Identifying Impostor Documents Through Digital Forensics Examination |
| PENELITI | Pawan Shivan Othman, Rasheed Rebar Ihsan, Ridwan B. Marqas, Saman M. Almutfi |
| TAHUN | 2018 |
| SUBJECT | Penelitian ini berfokus pada analisis dokumen seperti Paspor, SIM, Sertifikat, dan Kartu Kerja yang banyak dibuat untuk digunakan sebagai bukti identitas untuk berbagai keuntungan yang tidak benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu ahli rekaman forensik dalam penggunaan teknik pemrosesan citra digital untuk menerapkan prosedur deteksi, segmentasi dan analisis rekaman yang diproduksi. |
| PROBLEM | Beberapa tahun terakhir, penggunaan fotografi digital telah meningkat, suatu perkembangan yang membuka pintu bagi cara-cara baru dan inovatif dalam menciptakan gambar. Saat ini sudah banyak aplikasi yang digunakan untuk memodifikasi gambar agar gambar terlihat seperti aslinya. Gambar dapat digunakan untuk kejahatan apa pun sebagai bukti otentik dan jika gambar ini tidak nyata maka akan menimbulkan masalah. Deteksi jenis pemalsuan ini sekarang menjadi masalah serius. Pemalsuan gambar copy-move dilakukan untuk menyembunyikan beberapa entitas gambar, atau untuk menambahkan lebih banyak detail yang menghasilkan pemalsuan. Dalam kedua kasus tersebut, keaslian gambar hilang |
| METODE PENELITIAN | Metode penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :   1. Image Acquisition : Mengubah gambar visual menjadi larik data numerik yang dapat diproses di komputer. 2. Image Segmentation : Membagi gambar menjadi bagian integral untuk mengekstraksi informasi spesifik dari gambar, atau mudahnya adalah mengubah representasi gambar ke jenis yang lebih sederhana. 3. Detection of Tampering Through Image : Dokumen tersangka dibandingkan dengan standar dalam prosedur citra digital, daln dilakukan pencocokan secara piksel ke piksel. 4. Image Arithmetic : Mengurangi RGB gambar yang dicurigai dari gambar aslinya, serta dari gambar lainnya. 5. Image Analyzing : Pemrosesan gambar untuk mengembalikan informasi tentang struktur gambar. 6. Image Histogram : Menunjukan distribusi intensitas dalam citra terindeks atau intensitas. |
| RESULT | Berdasarkan Tujuh sampel yang terdiri dari SIM, Sertifikat dan Kartu kerja yang dianalisis komponen pikselnya oleh MATLAB didapatkan hasil bahwa penggunaan MATLAB cukup jelas untuk mengetahui keaslian dokumen yang diteliti yang dilihat dari perbedaan piksel gambar yang original dan piksel gambar dokumen suspek. |
| CONCLUSION | Dalam analisis dokumen forensik, pengolahan citra digital sangat berguna karena kasus pemalsuan dokumen sangat populer baik di tingkat nasional maupun internasional. Saat ini, dalam melakukan kejahatan, pemalsuan menjadi masalah dan seni/cara pemalsuan perlu diidentifikasi dengan menggunakan berbagai metode. Pendekatan yang diuraikan dalam makalah ini jelas, dan mungkin sangat bermanfaat bagi peninjau dokumen forensik. |

|  |  |
| --- | --- |
| JUDUL PENELITIAN | Digital Forensics Tools Used in Analyzing Cybercrime |
| PENELITI | Mohammad Dweikat, Derar Eleyan, Amma Eleyan |
| TAHUN | 2021 |
| SUBJECT | Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis *Cybercrime* menggunakan *tool* atau alat digital forensik dalam mengidentifkasi kejahatan dunia maya yang semakin berkembang. |
| PROBLEM | Banyak kejahatan didalam dunia maya, penjahat seringkali meninggalkan jejak yang menunjukan beberapa informasi penting yang perlu dibuktikan ciri-ciri pelakunya. Penyidik membutuhkan alat untuk mencocokan antara penjahat dan kejahatan dunia maya dengan menggunakan bukti. |
| METODE PENELITIAN | Metode yang dilakukan yaitu mengeksplorisasi alat forensik yang ada tersedia dalam investigasi *Cybersecurity*, mengklasifikasikan sesuai dengan penggunaannya. Kemudian melakukan analisis lengkap dengan menyoroti kelebihan dan kekurangannya. |
| RESULT | Dari penelitian ini didaptkan hasil berupa kelebihan, kekurangan serta kebutuhan pelatihan dari beberapa alat forensik yang telah diidentifikasi dan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa alat forensik yang memiliki kelebihan paling banyak dengan kekurangan yang sedikit adalah Digital Forensic Framework (DFF). Alat ini memerlukan windows atau linux. Kelebihan dari alat ini ialah open source, authenticate (diterima di pengadilan), disk imaging, data carving, data recovery, decryption, memory dump analysis, file, static and live analysis dan supported system (HFS and NTFS, FAT32/12/16, ext3, ext2). Kekurangan dari alat ini adalah no password recovery dan no email analysis. Pelatihan yang diperlukan untuk alat ini hanya minimum training. |
| CONCLUSION | Perkembangan komputer dan ponsel pintar didalamnya telah terjadi banyak kejahatan elektronik yang menggunakan perangkat tersebut untuk memanfaatkan sarana komunikasi tersebut sebagaii jaringan lokal dan internet untuk menjangkau korban tanpa kehadiran. Penelitian ini berurusan dengan alat forensik elektronik yang dikhususkan dalam mengidentifikasi alat kejahatan dan penjahat. Alat perlu diperbarui untuk menutup celah yang ada agar ditemukan alat yang sesuai yang melayani penyelidikan secara menyeluruh |